

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN RISIKO KREDIT (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)

Meliana Dwi Lestari

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

1710631030111@student.unsika.ac.id

Gusganda Suria Manda

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRACT

Banking is an institution that is very important for the community in its efforts to grow the economy and the level of welfare. The population determined by the author is the banking sector companies listed on the IDX for the period 2012 to 2019, while the sample used is the banking company PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Period 2012-2019. This study uses Multiple Linear Regression Analysis. The steps carried out are classical assumption test, normality, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, t test, and f test. Researchers use quantitative methods in conducting research and use secondary data derived from the quarterly financial statements of PT. Bank Mandiri for the period 2012 to 2019. The results of the study illustrate that the BOPO variable (X1) has a partial effect on the Profitability variable (Y) with a tvalue table $(-21,751 < 8.942)$ and a significance value $(0.00 < 0.05)$. Next, the NPL variable (X2) has a partial effect on the Profitability variable (Y) with a tvalue table $(-12,415 < 8.942)$ and a significance value $(0.00 < 0.05)$. And also together, the variable X in this study affects the variable Y with a value of Ftable $(154,128 > 5,329)$.

Keywords : BOPO, NPL, Profitability

PENDAHULUAN

Perbankan menjadi suatu lembaga yang sangat penting bagi masyarakat yang di dalam usahanya menumbuhkan perekonomian serta tingkat kesejahteraan. Pada perbankan maupun non perbankan, penjelasan mengenai risiko kredit terlihat lebih dipersempit lagi. Untuk mengendalikan risiko kredit, perlu melalui berbagai tahapan dalam manajemen risiko perbankan. Tahapan tersebut dilakukan dengan pemanfaatan sumber daya pada bank, seperti SDM dan sumber daya yang berasal dari teknologi. Apabila sumber daya tersebut dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, maka tujuan untuk meminimalisir suatu risiko kredit dapat tercapai. Di zaman seperti ini, perusahaan harus mampu bertahan dari para pesaing bisnisnya dengan selalu mencermati keadaan pasar dan kerugian yang akan terjadi. Kemudian,

perusahaan juga harus mampu memperhitungkan laba yang harus didapat sesuai dengan tujuan perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Profitabilitas (*Return On Asset*)

Rivai et al. (2013) menjelaskan dalam rasio Profitabilitas berfungsi untuk mengukur kekuatan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berasal dari aset yang dimiliki. Atmoko et al. (2018) salah satu rasio dari profitabilitas yaitu ROA mampu menilai total keuntungan bersih yang didapat perusahaan yang berasal dari investasi pada aktiva.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas

Menurut Riyadi (2006) BOPO berfungsi

untuk membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional. Nilai pada rasio BOPO akan menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam bekerja. Apabila nilai tersebut rendah, maka hal itu baik. Kemudian, BOPO juga berfungsi dalam menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengeluarkan biaya operasional. Apabila biaya operasional dapat dikendalikan dengan efisien, maka pada perusahaan tersebut tidak dalam situasi yang sedang mengalami masalah.

Munawir (2010) menjelaskan bahwa pengukuran BOPO dapat dilakukan melalui perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional. BOPO berfungsi dalam mengetahui keefisienan manajemen dalam mengatur biaya operasional. Apabila biaya operasional pada bank semakin efisien, maka situasi pada bank tersebut sangat baik (Sukarno & Syaichu, 2006). Riset yang dikerjakan oleh Putri (2020) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh variabel BOPO terhadap Profitabilitas. Sependapat dengan pengamatan yang dikerjakan oleh Pinasti & Mustikawati (2018) dengan memberikan hasil bahwa BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H1: Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Dendawijaya (2009) menjelaskan rasio NPL berguna untuk mengukur resiko kredit pada perbankan dengan melihat tingkat nasabah mengembalikan pokok pinjaman serta membayar bunga yang sudah tertunda selama lebih dari setahun sejak jatuh tempo berdasarkan jadwal yang sudah dijanjikan. NPL bertujuan untuk mengetahui pembiayaan non lancar terhadap total pembiayaan. Batas nilai NPL pada perbankan yaitu 5%, yang artinya apabila nilai NPL melebihi dari presentase tersebut maka dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

Rasio *Non Performing Loan* dapat menggambarkan risiko kredit pada bank

(Agustiningrum, 2013). Masyud (2004) juga menjelaskan apabila sesudah kredit disalurkan kepada nasabah, maka bank memiliki kewajiban untuk memonitori nasabah dalam menggunakan kreditnya kemudian melihat kepatuhan serta usaha debitur dalam menjalankan kewajiban tersebut. Studi empirik yang dikerjakan oleh N. K. A. P. Putri et al., (2018) menjelaskan bahwa NPL berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dan sependapat dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Putrianingsih & Yulianto (2016) menjelaskan bahwa rasio NPL memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

H2: Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang ditentukan oleh penulis yakni pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012 hingga 2019, sedangkan sampel yang digunakan yaitu perusahaan perbankan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2019.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, memiliki variabel BOPO (X_1), NPL (X_2), dan Profitabilitas (Y). Penelitian ini memakai Analisis Regresi Linear Berganda. Dengan tahapan yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, uji t, serta uji f. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam melakukan penelitian serta menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Triwulan PT. Bank Mandiri Periode 2012 hingga 2019. Laporan Keuangan Triwulan didapatkan melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Perhitungan data dilakukan dengan alat statistik berupa SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	32	62,17	80,94	67,9716	5,10899
NPL	32	,37	1,38	,7159	,30542
ROA	32	1,95	3,66	3,0953	,45316

Sumber: data diolah oleh penulis, 2020

Hasil yang didapatkan melalui analisis deskriptif menjelaskan total data yang dipakai oleh penulis yaitu sebesar 32 sampel berasal dari

laporan keuangan triwulan PT Bank Mandiri (Persero) tahun 2012-2019.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	32
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: data diolah oleh penulis, 2020

Pengujian normalitas yang dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar

0,200. Dari hal tersebut, menggambarkan data yang dipakai oleh penulis terdistribusi secara normal.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	BOPO	,249	4,010
	NPL	,249	4,010

Sumber: data diolah oleh penulis, 2020

Pengujian multikolinieritas memperoleh hasil yaitu tidak adanya hubungan antar variabel independen yang ditunjukkan dengan nilai

toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10.

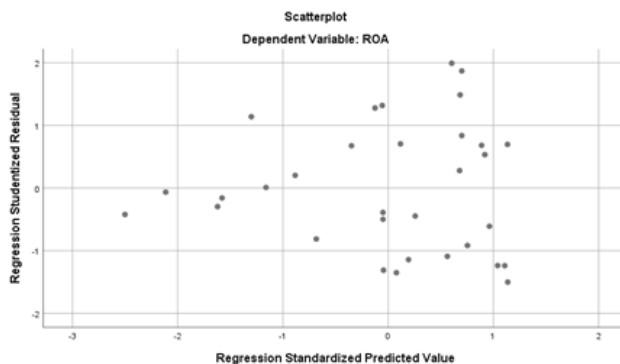
Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	,858

Sumber: data diolah oleh penulis, 2020

Pengujian dengan melalui autokorelasi mendapatkan nilai DW sebesar 0.858, serta didapatkan nilai du sebesar 1,994. Artinya, nilai yang diuji menggunakan teknik Durbin Watson

sebesar $0,858 < 1,994$ (du) serta $< (4-du) 4-1,944 = 2,802$ maka hal tersebut menandakan tidak adanya autokorelasi pada penelitian ini.



Sumber: data diolah oleh penulis, 2020

Gambar 1. Hasil Uji Heteroksiditas

Berdasarkan hasil uji heteroksiditas, jika titik titik yang berada diatas nol maupun dibawah nol itu menandakan bahwa model regresi yang

dipakai pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	154,128	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: data diolah oleh penulis, 2020

Melalui pengujian F, didapatkan hasil yaitu Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini dapat terlihat dari nilai Fhitung $154,128 > Ftabel 5,329$. Dari hasil tersebut penulis berkesimpulan yaitu variabel BOPO dan variabel NPL memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

Profitabilitas. Riset yang dikerjakan oleh Avrita & Pangestuti (2016) memiliki hasil yang sama dengan mengatakan bahwa secara simultan variabel CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO berpengaruh secara bersama sama terhadap Profitabilitas

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	7,694	,369	20,861	,000
	BOPO	-,063	,006	-9,896	,000
	NPL	-,445	,106	-4,178	,000

Sumber: data diolah oleh penulis, 2020

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas

Melalui pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, didapatkan hasil bahwa t_{hitung} bernilai -21,751 yang nilainya kurang dari t_{tabel} sebesar 8,942. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan didapatkan pula nilai signifikansi pada variabel BOPO sebesar 0,000 yang nilainya kurang dari 0,05 dan nilai B menunjukkan ke arah negatif yaitu -0,086. Keseluruhan dari penjelasan diatas, berarti pada variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap variabel Profitabilitas. Sesuai dengan hasil penelitian oleh Chandra & Anggraini (2020) yang memiliki hasil bahwa BOPO memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan Peling & Sedana (2018) mendapatkan hasil yang serupa dengan menyebutkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA. Yang berarti, apabila bank mampu mengefisienkan biaya operasional yang mereka miliki, maka bank tersebut dapat meminimalisir kerugian dan laba yang akan didapatkan sesuai dengan apa yang diinginkan. Namun hasil yang berbeda dijelaskan oleh Gunawan et al. (2020) yang memberikan pendapat bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas.

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Melalui pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, didapatkan hasil bahwa t_{hitung} bernilai -12,415 yang nilainya kurang dari t_{tabel} sebesar 4,067. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan didapatkan pula nilai signifikansi pada variabel NPL sebesar 0,000 yang nilainya kurang dari 0,05 dan nilai B menunjukkan ke arah negatif yaitu -1,357. Keseluruhan dari penjelasan diatas, berarti pada variabel NPL memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap variabel Profitabilitas. Hasil ini sesuai dengan pendapat yang dipaparkan oleh Hutagalung et al. (2013) yang mengatakan variabel NPL memiliki pengaruh secara negatif terhadap Profitabilitas.

Sedangkan pendapat yang berbeda diutarakan oleh Zulfikar (2014) yang mengatakan bahwa variabel NPL tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Profitabilitas.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh penulis, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan yakni. Pertama, variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap variabel Profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai t_{hitung} yaitu $-21,751 < t_{tabel}$ yaitu 8.942 dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, serta nilai B yaitu -0.086 yang memiliki arah negatif. Kedua, variabel NPL berpengaruh negatif terhadap variabel Profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai t_{hitung} yaitu $-12,415 < t_{tabel}$ yaitu 4,067 dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, serta nilai B yaitu -1,357 yang memiliki arah negatif. Ketiga, variabel BOPO dan NPL secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai F_{hitung} 154,128 $> F_{tabel}$ 5,329.

Saran yang mungkin bisa diberikan bagi perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang diharapkan untuk selalu memperhatikan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang harus berada $< 90\%$, hal ini berguna untuk melihat tingkat efisien suatu bank dalam mengeluarkan biaya operasional yang mereka miliki. Kemudian, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. harus juga selalu menjaga nilai NPL dengan tujuan agar dapat melihat tingkat kredit macet yang diberikan kepada nasabah. Jika presentase NPL lebih dari 5%, hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(8), 255030.
- Atmoko, A. S., Amboningtyas, D., & Fathoni, A. (2018). Effect of LDR, NPL and BOPO on Profitabilities Based on CAR (Case Study on

- Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017). *Journal of Management*, 4(4), 1–17.
- Avrita, R. D., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public Dan Bank Umum Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–13.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/download/13964/13500>
- Chandra, S., & Anggraini, D. (2020). Analysis of the Effect of CAR, BOPO, LDR, NIM and NPL on Profitability of Banks Listed on IDX for the Period of 2012-2018. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 298–309.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- Gunawan, I., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen SDM Pemasaran, Dan Keuangan*, 01(01), 19–36.
- Hutagalung, E. N., Djumahir, & Ratnawati, K. (2013). Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1), 122–130.
- Lestari, W. D., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, DAN NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Keunis*, 8(1), 82.
<https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2136>
- Masyud, A. (2004). *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*. PT. Elex Media Komputindo.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keem). Liberty.
- Peling, I., & Sedana, I. (2018). Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas tahun 2009-2016, Bali. *Jurnal Manajemen UNUD*, 7(6), 2999–3026.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- Putri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM terhadap Profitabilitas Pada Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(7).
- Putri, N. K. A. P., Wiagustini, L. P., & Abundanti, N. N. (2018). Pengaruh NPL, CAR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6212.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p15>
- Putrianiingsih, D. I., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). *Management Analysis Journal*, 5(2), 110–115.
<https://doi.org/10.15294/maj.v5i2.7622>
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik* (Edisi Pert). Rajawali.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management* (Edisi Ket). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukarno, K. W., & Syaichu, M. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 3(2).
- Zulfikar, T. (2014). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(2), 131–140.
<http://journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/article/view/850>